

Implementasi aplikasi order penjualan online berbasis android pada UMKM Surya Jenangan di desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo

Chanif Kurnia Sari¹, Hedi Pandowo²

¹STIKES Surya Global, ²Politeknik Negeri Madiun
e-mail: ¹chanifks@gmail.com, ²hedipandowo@pnm.ac.id

Abstrak

Salah satu sektor yang sangat terpuuk oleh pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga menyumbang turunnya perekonomian nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat hingga Februari 2022 sudah 17,25 juta pelaku UMKM yang terhubung ke dalam ekosistem digital. Sedangkan menurut data dari Kompas.com pengguna internet di Indonesia pada awal 2022 ini dilaporkan mencapai 210 juta jiwa. Dari jumlah ini, mayoritas pengguna mengakses internet lewat ponsel untuk membuka media sosial. Oleh karena itu penting sebagai pelaku bisnis untuk menggunakan *tools* berupa aplikasi online berbasis android salah satunya untuk digunakan sebagai media transaksi bisnisnya. UMKM surya jenangan merupakan salah satu pelaku bisnis dibidang perdagangan barang-barang kelontong yang masih menggunakan cara bisnis konvensional yaitu transaksi yang mensyaratkan antara penjual dan pembeli harus bertemu secara fisik untuk melakukan transaksi jual beli. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan implementasi menggunakan aplikasi berbasis android untuk meningkatkan omzet penjualan.

Kata Kunci: Order Penjualan, Android, Implementasi

Abstract

One of the sectors hardest hit by the Covid-19 pandemic is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), which also contributed to the decline in the national economy. This is understandable because MSMEs have a very large contribution to the national economy. The Ministry of Cooperatives and SMEs noted that as of February 2022, 17.25 million MSME players were connected to the digital ecosystem. Meanwhile, according to data from Kompas.com, internet users in Indonesia in early 2022 were reported to have reached 210 million people. Of this number, the majority of users access the internet via mobile phones to open social media. Therefore, it is important as a business person to use tools in the form of an Android-based online application, one of which is to be used as a medium for business transactions. Surya Jenangan UMKM is one of the business actors in the trade of grocery goods that still uses conventional business methods, namely transactions that require that the seller and the buyer have to meet physically to make a sale and purchase transaction. The purpose of this community service activity is to provide training and implementation using an Android-based application to increase sales turnover

Keywords: Sales Order, Android, Implementation

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Kontraksi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial untuk mencegah Covid-19, penurunan belanja investasi termasuk untuk pembangunan dan perolehan aset tetap, dan penurunan realisasi belanja pemerintah termasuk belanja barang. Disamping itu, terjadi penurunan perdagangan luar negeri yang cukup tajam. Salah satu sektor yang sangat terpuak oleh pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga menyumbang turunnya perekonomian nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat hingga Februari 2022 sudah 17,25 juta pelaku UMKM yang terhubung ke dalam ekosistem digital. Sedangkan menurut data dari Kompas.com pengguna internet di Indonesia pada awal 2022 ini dilaporkan mencapai 210 juta jiwa.

Dari jumlah ini, mayoritas pengguna mengakses internet lewat ponsel untuk membuka media sosial. Oleh karena itu penting sebagai pelaku bisnis untuk menggunakan *tools* berupa aplikasi online berbasis android salah satunya untuk digunakan sebagai media transaksi bisnisnya. UMKM surya jenangan merupakan salah satu pelaku bisnis dibidang perdagangan barang-barang kelontong yang masih menggunakan cara bisnis konvensional yaitu transaksi yang mensyaratkan antara penjual dan pembeli harus bertemu secara fisik untuk melakukan transaksi jual beli. Dengan demikian potensi pasar yang diperoleh pada UMKM surya jenangan ini masih terbatas pada area disepertaran lokasi bisnis tersebut berada. Tentunya hal ini membawa dampak pada omzet penjualan yang belum maksimal sehingga laba yang diharapkan juga belum maksimal juga.

2. METODE

Metode pelaksanaan dan tahapan yang akan dilakukan dengan melaksanakan pelatihan Implementasi aplikasi order penjualan online berbasis android pada UMKM Surya Jenangan di desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Terkait dengan adanya pandemi Covid-19 maka metode pelaksanaan akan menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan di lokasi mitra. Adapun proses penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

1. Persiapan
 - a. Sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan ini.
 - b. Koordinasi dengan pimpinan dan pengurus UMKM Surya Jenangan di desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.
 - c. Mempersiapkan sarana dan pra sarana yang dibutuhkan selama pelatihan dan semaksimal mungkin mengikuti pada prosedur penanganan pandemi Covid-19.

2. Pelaksanaan

Hal ini merupakan inti dari kegiatan yang terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan ini akan menyesuaikan kondisi saat akan dilakukannya pelatihan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Implementasi Order Penjualan secara online menggunakan aplikasi berbasis android
Apabila dimungkinkan untuk kegiatan dapat dilakukan secara tatap muka maka perlu mempersiapkan sarana dan prasarana. Kehadiran peserta tentunya harus memenuhi syarat protokol kesehatan dan social distancing.
Apabila tidak dimungkinkan dengan tatap muka, maka untuk pelatihan akan dilakukan secara daring menggunakan aplikasi video conference.
-

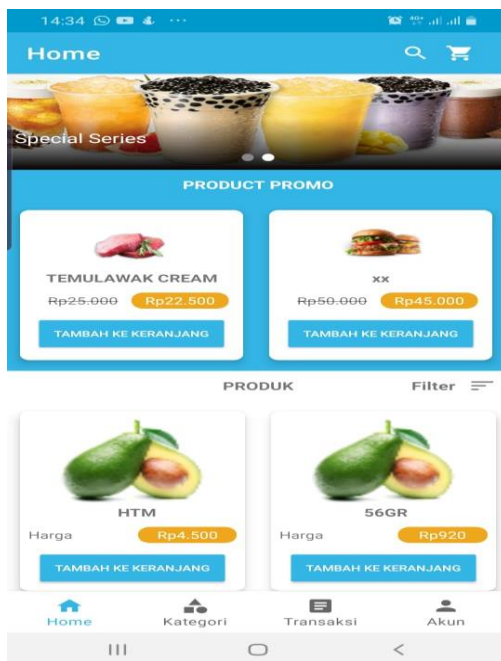
- b. Pelatihan sumber daya manusia
Baik pelatihan secara tatap muka ataupun daring, berikut adalah materi yang akan kami laksanakan. Adalah dengan memberikan pengetahuan umum tentang implementasi aplikasi order penjualan secara online berbasis android
 - c. Evaluasi dan Pendampingan
Melakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai dengan melakukan pendampingan selama kegiatan berlangsung, untuk memantau apakah pelatihan telah dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pelaporan
Menyusun laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan dengan menyampaikan hasil-hasil yang telah dicapai disertai dengan dokumentasi yang memadai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang ditemui pada UMKM Surya Jenangan di desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo terletak pada pengelolaan bidang penjualan yang masih dilakukan secara konvensional dan hanya mengandalkan konsumen disekitar wilayah lokasi bisnisnya. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah *tools* untuk kepentingan didalam melakukan transaksi penjualan barang-barang kelontong tersebut yaitu memberikan materi, panduan, implementasi aplikasi order penjualan online berbasis android sesuai kebutuhan mitra. Kegiatan ini diharapkan memberikan hasil berupa ketrampilan dan kemampuan baru bagi pengelola UMKM Surya Jenangan di desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

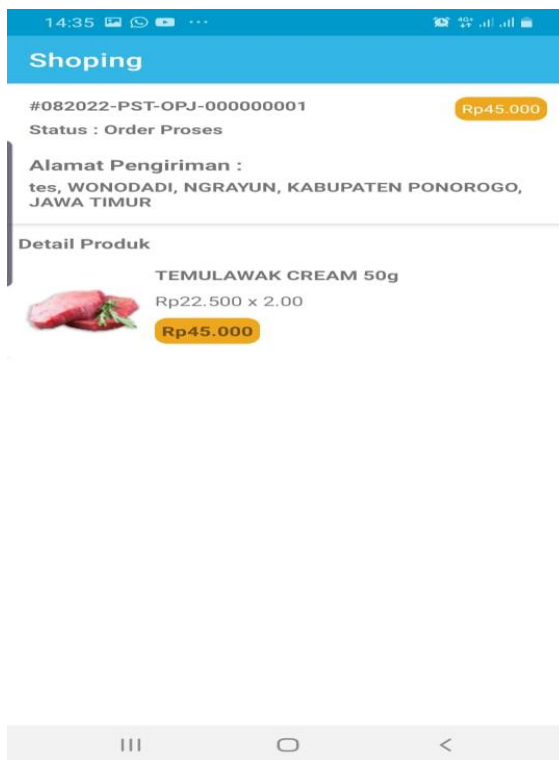
Dengan adanya kemampuan baru tersebut para peserta seharusnya akan mampu memberikan kontribusi lebih baik lagi terhadap UMKM Surya Jenangan di desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Dengan demikian program yang kami lakukan sesuai dengan kebutuhan UMKM Surya Jenangan di desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Media berupa aplikasi order penjualan berbasis android dapat digunakan untuk mendukung transaksi order penjualan produk kepada konsumen yang lebih luas lagi sehingga diharapkan mampu meningkatkan omzet penjualan karena potensi pasarnya lebih luas dengan menggunakan aplikasi android yang digunakan oleh konsumen secara langsung. Aplikasi order penjualan online berbasis android dapat membantu untuk melakukan transaksi order penjualan secara online sehingga mampu melakukan transaksi penjualan dimanapun dan kapanpun serta mampu meningkatkan omzet penjualan.

Berikut tampilan aplikasi order penjualan untuk menu home sebagai berikut:



Gambar 1. *Menu Home*

Gambar 1 menunjukkan tampilan home aplikasi order penjualan yang menampilkan produk special, produk promo dan produk regular.



Gambar 2 Tampilan Muka Transaksi *Order Penjualan*

Gambar 2 menunjukkan history transaksi order penjualan yang sudah diinput oleh konsumen.



Gambar 3 Proses Pelatihan

122 ar 3 menunjukkan kegiatan proses pelatihan dan pendampingan aplikasi order penjualan yang diikuti oleh 20 peserta.



Gambar 4 Tim dan Peserta Pelatihan

Gambar 4 menunjukkan deretan Tim Pelaksana Kegiatan Masyarakat yang berada di baris terdepan dan peserta pelatihan yang berada dibarisan belakangnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada UMKM Surya Jenangan di desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman mitra tentang teknologi informasi khususnya terkait dengan aplikasi order penjualan online berbasis android masih sangat minim sekali. Dengan adanya pelatihan ini mitra merasa puas sesuai dengan yang diharapkan agar mampu untuk mengimplementasikan aplikasi order penjualan online berbasis android.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anhar. (2010). Panduan menguasai PHP & Mysql secara otodidak. Jakarta: Mediakita.
- [2] Hermawan, Julius. (2004). Analisa desain dan Pemrograman Berorientasi Obyek dengan UML dan Visual Basic.NET. Yogyakarta: Andi.
- [3] Jogiyanto. (1999). Analisis dan Desain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Andi.
- [4] Jogiyanto. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Kristanto, Andri. (2004). Rekayasa Perangkat Lunak (Konsep Dasar). Yogyakarta: Gava Media.
- [6] Ladjamudin, Al-Bahra Bin. (2013). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] McCool, Shawn. (2012). Laravel Starter. Birmingham: Packt Publishing Ltd.
- [8] Nugroho, Bunafit. (2004). PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver MX. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [9] Pressman, R.S. (2010), Software Engineering: A practitioner's approach, New York: McGraw-Hill.
- [10] Ria, Anita Sesar. (2014). Symfony Fullstack PHP Framework. Cirebon: Asfa Solution.
- [11] Riduwan & Sunarto. (2012). Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- [12] Saleh, A.R Ibnu Ahmad. (2006). Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- [13] Satzinger J.W., Jackson R.B. & Burd S.D. (2012). System Analysis and Design in a Changing World Seventh Edition. Boston: Course Technology.
- [14] Siregar, Beiling. (2007). Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur. Medan: Pembinaan Perpus Sumatra Utara.
- [15] Stair, R., & Reynolds, G. (2012). Fundamentals of Information Systems (6th ed.). Boston: Course Technology.
- [16] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [17] Supriyadi. (1994). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Malang: Universitas Negeri Malang
- [18] Sutabri, Tata. (2005), Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Andi.
- [19] Sutanta, Edhy. (2009). Sistem informasi manajemen. GRAHA ILMU: Yogyakarta.
- [20] Sutarman. (2012). Buku Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- [21] urban, E., McLean, E., Watarbe, J. (1999). Information Technology for Management Marking Connection for Strategies Advantages. New York: Jhon Wiley & Soon
- [22] Widodo, Prabowo. P, Dkk. (2011). Pemodelan Sistem Berorientasi Obyek Dengan UML. Yogyakarta: Graha ilmu